

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP PENGUNAAN OBAT JIWA DI KLINIK KHUSUS KESEHATAN JIWA DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Gangguan jiwa adalah kondisi dimana proses fisiologis atau mental seseorang kurang berfungsi dengan baik sehingga mengganggu dalam fungsi sehari-hari. Ada beberapa faktor keberhasilan dalam penatalaksanaan terapi penyakit gangguan jiwa adalah kepatuhan dalam mengkonsumsi obat. Salah satu faktor dalam kepatuhan minum obat diantaranya yaitu faktor demografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan, status pernikahan, dan pendidikan). Untuk dapat mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum obat berdasarkan faktor demografi pada pasien jiwa rawat jalan Klinik Utama Kesehatan Jiwa di Kota Bandung, yang dilaksanakan sejak Desember 2019 sampai dengan Mei 2020. penelitian *observasional* dengan metode deskriptif analitik, menggunakan pendekatan *Retrospektif* yang diperoleh dari 30 responden. Mayoritas pasien jiwa rawat jalan menunjukkan bahwa pasien dengan tingkat kepatuhan rendah pada usia 46- 65 tahun , sedangkan pasien dengan tingkat kepatuhan tinggi pada usia 12-25 tahun.

Kata kunci: Orang dengan gangguan jiwa, kepatuhan minum obat, dan faktor demografi.

ABSTRACT

Mental disorders are conditions in which a person's physiological or mental processes are not functioning properly so that they interfere with their daily functioning. one of the success factors in the management of mental illness therapy is adherence in taking medication. Some factors in medication adherence include demographic factors (age, sex, occupation, marital status, and education). To find out the description of medication adherence level based on demographic factors in outpatient mental patients in the Main Clinic of Mental Health in Bandung, which was conducted from December 2019 to May 2020. Observational research with descriptive analytic methods, using a retrospective approach obtained from 30 respondents. The majority of outpatient psychiatric patients show that patients with low adherence at the age of 46-65 years, while patients with high adherence at the age of 12-25 years.